



**KOMPOSISI MUSIK “TITIAN MUHIBAH”, TERISNPIRASI DARI  
PERMAINAN MELODI PENDEK LAGU MELAYU MAKAN SIRIH,  
DALAM PENDEKATAN GARAP WORLD MUSIC**

Muhammad Rahul<sup>1</sup>, Susandra jaya<sup>2</sup>, IDN. Supenida<sup>3</sup>, M. Zulfahmi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: [muhammadrahul22101998@gmail.com](mailto:muhammadrahul22101998@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: [susandrajaya73@gmail.com](mailto:susandrajaya73@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: [dewasupenida@gmail.com](mailto:dewasupenida@gmail.com)

<sup>4</sup> Institut Seni Indonesia Padangpanjang, E-mail: [julmedankar@gmail.com](mailto:julmedankar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Lagu *Makan Sirih* merupakan lagu klasik melayu yang berfungsi sebagai musik pengiring dari tradisi persembahan Melayu. Lagu ini sudah sangat terkenal di seluruh kawasan Melayu bahkan lintas negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand (masyarakat patani). Tari *Makan Sirih* atau yang lebih dikenal dengan sebutan tari persembahan merupakan tari Melayu Klasik yang sering ditampilkan dalam acara menyambut tamu agung atau tamu kehormatan. Perkembangan pertunjukan tari *Makan Sirih* bisa ditemukan dalam pelaksanaan upacara pernikahan masyarakat Melayu, acara syukuran dan acara-acara yang menampilkan kesenian daerah khususnya di Provinsi Riau. Pada tahun 1957 di Pekanbaru diadakan musyawarah pembakuan tari persembahan. Berdasarkan musyawarah itu dibentuklah sebuah tari untuk dipersembahkan kepada tamu tamu. Maka terciptalah tari *Makan Sirih* yang kini menjadi tari persembahan yang diciptakan oleh seniman-seniman Riau. Karya komposisi musik “Titian Muhibah” digarap dengan menggunakan metode pendekatan World Music. Pengkarya mewujudkan ide/gagasan yang bersumber dari lagu *Makan Sirih*, dengan mengembangkan pola melodi yang terdapat didalam lagu tersebut. Melalui garapan karya komposisi musik “Titian Muhibah”, pengkarya mencoba menghadirkan beberapa bentuk kebaruan dalam berbagai aspek garap sesuai dengan konsep yang ditawarkan. Pengkarya menggunakan pendekatan World Music karena ingin berbagi pengalaman musikal yang bisa memberikan kontribusi demi perkembangan komposisi musik itu sendiri.

**Kata kunci:** *Titian Muhibah; Makan Sirih; World Music*

**ABSTRACT**

*The song Makan Sirih is a classic Malay song, this song works as musical accompaniment of the Malay performance tradition, this song is already very famous throughout the Malay region and even across countries like Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand (Patani communities). Dance Makan Sirih or better known as offering dance that is often performed at events welcome guests of great honor or guests of honor development. The performance of the Makan Sirih dance can be found during the ceremony Malay communities wedding, thanksgiving events and other events featuring regional arts, especially in Riau Province. In 1957 in Pekanbaru there was a meeting to standardize dance offerings, based on the deliberations then cultivate a dance for offerings to guests, then the Makan Sirih dance is created. Muhibah's musical compositions were worked on using world music approach method, the creators embody ideas sourced from the song Makan Sirih*

by developing a pattern the melody in the song. Trought work titian muhibah's compositions, the composer tries to present some form of novelty in various aspects of tillage in accordance with the concept offered by the author uses the world approach. Music for wnting to share the musical experience that can give contributed to the development of musical compositions itself.

**Keyword: Titian Muhibah; Makan Sirih; World Music**

## PENDAHULUAN

Kesenian Melayu Riau memiliki beragam kesenian yang berkembang di masyarakatnya, salah satunya adalah tari *Makan Sirih*. Tari *Makan Sirih* ini diciptakan pada tahun 1957 di Pekanbaru oleh seniman seniman Riau

(<http://disbud.kepriprov.go.id/tari-persembahan-makan-sirih/>).

Seniman seniman Riau mengadakan musyawarah menetapkan sebuah tari untuk dipersembahkan kepada tamu kehormatan, yang saat ini dikenal dengan tari *Makan Sirih*. Tari *Makan Sirih* bisa ditemukan dalam pelaksanaan upacara pernikahan masyarakat melayu, penyambutan tamu agung atau tamu kehormatan, acara syukuran, dan acara-acara yang menampilkan kesenian daerah khususnya di Provinsi Riau.

Tari *Makan Sirih* diiringi oleh lagu *Makan Sirih* sebagai musik pengiringnya. Lagu ini sudah sangat terkenal di seluruh kawasan Melayu bahkan lintas negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand (masyarakat patani). Kemampuan dalam melakukan tehnik *cengkok*, *grenek*, *patah* dan *gelombang*, dalam bermain musik maupun menyanyikan lagu melayu merupakan identitas masyarakat melayu. Hal ini menjadi dasar dalam menilai kemampuan seorang pemusik melayu, dan menjadikan pemusik melayu diakui oleh masyarakatnya. Fenomena yang terjadi ini menjadi hal yang menarik bagi pengkarya, khususnya pada lagu *Makan Sirih* yang populer bagi masyarakat Melayu.

Lagu *Makan Sirih* disajikan dalam dua bagian. Bagian pertama dimulai dengan ritme yang mendayu atau mengalun, dan bagian kedua (penutup) terdapat perubahan suasana dari mengalun menjadi suasana riang dan gembira yang dimainkan dengan tempo yang

agak cepat dengan perubahan pola ritmis maupun melodis yang berfungsi untuk menaikkan grafik pada akhir lagu. Instrument yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih* adalah marwas, gendang, gambus, biola, dan akordion.

Peran alat musik biola dan accordion dalam lagu *Makan Sirih* sangatlah dominan. Biola dan akordion berperan sebagai pembawa melodi utama (melodi leader) yang berfungsi untuk menghadirkan melodi-melodi pendek (filler) pada lagu *Makan Sirih*. *Filler* tersebut berfungsi sebagai jembatan pengantar sebelum masuknya vokal dan sebagai transisi melodi yang menghubungkan setiap perubahan melodi atau perpindahan struktur lagu *Makan Sirih*. Selain permainan melodi pendek, terdapat permainan pola yang berbeda pada gendang. Pada bagian pertama lagu *Makan Sirih*, pola permainan gendang disebut dengan pola senandung yang terbagi menjadi dua buah pola induk dan pola anak. Dua buah gendang dimainkan secara bersamaan dengan dua pola berbeda membentuk kesatuan pola ritmik yang saling mengunci atau disebut juga dengan tehnik permainan *interlocking* sehingga menjadikan pukulan atau pola pada gendang menjadi rapat. Pada bagian kedua terdapat perubahan pola pada instrument gendang yang biasa disebut dengan pola *mak inang*. Pada bagian ini gendang berfungsi sebagai pengatur tempo dalam lagu *Makan Sirih* serta memberikan ritme yang mendayu, rampak dan energik.

Pengkarya melakukan pengamatan terhadap lagu *Makan Sirih* melalui jejak digital berupa sosial media seperti you tube, mp3 dan rekaman audio-visual yang beredar. Pengkarya juga melakukan wawancara dengan narasumber Muhammad Zulfahmi, S.Sn.,M.A selaku seniman Melayu dan dosen di ISI Padangpanjang, yang mengata-

kan bahwa “lagu melayu *Makan Sirih* sebagai mana lagu melayu lainnya terdiri dari hantaran-hantaran, yang diibaratkan sebagai sebuah jembatan penghubung musik dengan nyanyian (vokal)”. Selama proses penelitian lagu *Makan Sirih* pengkarya juga mengamati pertunjukan Tari persembahan Melayu (*Makan Sirih*), yang dibawakan oleh Kosentra grup dan Oesman Bengkalis. Lagu *Makan Sirih* dibawakan dengan birama 4/4 dengan tempo sedang dan cepat. Syair-syair pada lagu ini berisikan tentang himbuan nasehat akan pentingnya menjaga warisan Melayu. Berikut ini disajikan cuplikan melodi pendek lagu *Makan Sirih* yang ditranskripsikan kedalam notasi seperti di bawah ini.

Ketertarikan pengkarya terhadap musikal yang terdapat pada lagu *Makan Sirih* terdapat pada permainan filler atau melodi pendek yang dimainkan oleh pemain biola dan accordion, Melodi pendek ini selalu hadir pada pintu lagu atau penghantar sebelum masuk lagu dan akhir kalimat lagu. Namun tak jarang melodi pendek ini dimainkan pada sela lagu atau nyanyian untuk memberikan variasi pada lagu tersebut, tergantung pada si pemain biola dan accordion tersebut.

Pengkarya menemukan peluang dalam pengembangan garap berdasarkan unsur-unsur musikal yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Peluang ini tergambar pada melodi, struktur melodi, konsep permainan gendang dan juga kekuatan syair yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Pengkarya mengembangkan melodi-melodi pada lagu *Makan Sirih* dan menghadirkan konsep permainan gendang ke dalam instrumen yang berbeda yang digarap dengan menggunakan metode pendekatan *World Music*. Filler-filler lagu *Makan Sirih* menjadi inspirasi dikembangkan baik secara melodis, ritmis dan dipadukan dengan berbagai instrument-instrument pendukung yang menunjukkan metode garap *World Music* sehingga menjadi kesatuan yang utuh sebagai sebuah karya komposisi musik karawitan.

*Titian Muhibah* merupakan judul yang diberikan pengkarya terhadap karya ini, yang dimana arti kata *titian* menurut KBBI adalah jembatan kecil, hal ini mengacu pada ketertarikan pengkarya terhadap lagu *Makan Sirih* yang terletak pada filler melodi pendek, filler ini di dalam lagu *Makan Sirih* berfungsi sebagai jembatan hantaran antara melodi dan vokal. *Muhibah* merupakan kegiatan kunjungan antar Indonesia dan Malaysia yang diselenggarakan pada tahun 80-an yang diwakili oleh RRI Nusantara dalam hal membahas adat budaya Melayu, dan tentunya di dalam acara ini tari *Makan Sirih* di tampilkan sebagai pembuka acara. Penjelasan inilah yang menjadi alasan pengkarya memberi judul karya ini dengan Kata *Titian dan Muhibah*.

### **Rumusan Penciptaan**

Bagaimana mewujudkan karya komposisi musik Karawitan “*Titian Muhibah*” yang bersumber dari permainan melodi pendek lagu Melayu *Makan Sirih* menggunakan metode garap penciptaan *World Music*. Bagaimana proses penciptaan komposisi musik *Titian Muhibah* menjadi karya komposisi baru

### **Metode Penciptaan**

Sebuah karya seni tidak lahir begitu saja tanpa adanya gagasan yang dimiliki. Karya seni juga dapat terwujud dalam beberapa tahapan kerja yang harus dijalani. Aspek ini lazim disebut dengan proses penggarapan. Komposisi ini diwujudkan dalam beberapa tahapan kerja, antara lain:

#### **Observasi**

Observasi merupakan tahapan pencarian data yang berkaitan dengan karya yang digarap. Pada tahapan ini, pengkarya berapresiasi terhadap lagu *Makan Sirih*. Pengkarya mengamati lagu *Makan Sirih* dan mencermati unsur musikal yang menarik, hingga menemukan beragam unsur musikal dan beberapa melodi pendek yang dimainkan dengan tehnik permainan khusus. Setelah mengamati secara berulang

lagu *Makan Sirih* dan berdiskusi dengan seniman tradisi yang pengkarya temui dan juga beberapa Dosen yang berotoritas dengan hal tersebut, menyatakan bahwa tehnik permainan yang ada pada melodi pendek lagu *Makan Sirih* adalah *cengkok*, *grenek*, *patah* dan *gelombang*, dan kemampuan dalam memainkan tehnik tersebut Menjadi dasar dalam menilai kemampuan seorang pemusik Melayu, dan menjadikan pemusik Melayu diakui di masyarakatnya. Selain itu, pengkarya juga mengumpulkan data yang berhubungan dengan karya serta buku penunjang lainnya yang dapat menambah wawasan dan wacana pengkarya terhadap ciri musikal mengenai lagu *Makan Sirih* sebagai fokus penggarapan. Melodi pendek dan beberapa tehnik permainan dalam lagu *Makan Sirih* inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya untuk dikembangkan kembali ke dalam komposisi musik Karawitan.

### **Melahirkan Konsep**

Melakukan pengamatan dan menemukan unsur musikal yang menarik dari lagu *Makan Sirih* pengkarya menentukan dan mempertimbangkan pendekatan yang digunakan dalam menggarap. Pengkarya mengapresiasi beberapa karya sesuai pendekatan yang digunakan. Pengkarya mencoba menelaah beberapa karya yang di apresiasi. Akhirnya setelah mempertimbangkan karya yang diinginkan, pengkarya memutuskan untuk menggunakan pendekatan *World Music*. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan konsep karya yang dibuat. Konsep ini tergantung kepada imajinasi tentang karya yang pengkarya inginkan. Pengkarya juga melakukan diskusi dengan mahasiswa dan dosen tentang karya yang akan diciptakan. Pengkarya berapresiasi dan berdiskusi mengenai pendekatan *World Music* dengan dosen dan alumni yang pernah menggunakan pendekatan yang sama pada tugas akhir mereka.

### **Persiapan Materi**

Proses latihan pembentukan karya, pengkarya menyiapkan materi-materi dan perjalanan siklus karya, Pada tahap ini

pengkarya membuat materi baru dan merekamnya ke dalam bentuk audio. Materi yang pengkarya buat berdasarkan kepada konsep karya yang sudah di tulis. Materi tersebut tak terlepas dari pengembangan lagu *Makan Sirih*. Setelah pengkarya merekam materi tersebut, pengkarya melakukan evaluasi secara berulang apakah materi tersebut layak untuk di berikan. Setelah materi sudah disiapkan barulah pengkarya memberikannya kepada pendukung karya. Selama proses persiapan materi, pengkarya menyesuaikan materi yang akan dibuat dengan konsep dan ide karya yang sudah dirumuskan sebelumnya.

### **Diskusi**

Tahap ini pengkarya menjelaskan konsep karya dan gambaran karya yang dibuat. Pengkarya mendiskusikan capaian karya yang diinginkan kepada pendukung karya dan seluruh tim produksi. Pengkarya menentukan jadwal latihan untuk proses karya nantinya. Pada saat diskusi bersama seluruh tim produksi dan pendukung karya, pengkarya menekankan keseriusan seluruh tim yang terlibat untuk membantu proses latihan hingga ujian dilaksanakan. Pengkarya juga meminta devisi perlengkapan, stage manager, artistic, dan kostum untuk merancang item yang dibutuhkan untuk dipersiapkan dengan matang sebelum ujian dilaksanakan.

### **Perwujudan**

Perwujudan merupakan proses realisasi konsep karya menjadi bentuk komposisi baru. Tahapan ini difokuskan kepada tekstur karya, maupun pola-pola yang telah digarap sesuai dengan konsep penciptaan. Setelah beberapa kali latihan, pengkarya melakukan diskusi dengan pembimbing dan pendukung karya tentang karya yang telah dibuat. Selanjutnya pembimbing melakukan koreksi terhadap materi maupun susunan dari karya tersebut hingga hasil yang dituju sudah tercapai. Pengkarya melakukan beberapa perubahan terhadap susunan karya maupun materi sesuai dengan arahan pembimbing karya. Hal ini dilakukan selama beberapa kali bimbingan hingga ujian akhir dilaksanakan.

## Kendala dan Solusi

Proses kelahiran karya “Titian Muhibah” terdapat beberapa kendala, seperti proses latihan yang kurang efektif karena batasan waktu latihan di kampus, terbatasnya instrument yang bisa digunakan saat latihan, dan kurangnya disiplin waktu dari pendukung karya. Solusi dari pengkarya untuk mengatasi kendala tersebut adalah mencari waktu kosong dan menambah jadwal latihan, serta mengajak pendukung karya dan tim produksi untuk diskusi untuk mengatasi kendala yang ditemui.

## DESKRIPSI SAJIAN

Komposisi musik karawitan yang berjudul “Titian Muhibah” terinspirasi dari lagu Makan Sirih yang terdapat pada tari *Persembahan Melayu*. Karya ini difokuskan kepada melodi-melodi dan pola ritem yang terdapat pada lagu Makan Sirih. Dalam penyajiannya komposisi musik ini terdiri dari dua bagian sebagai berikut.

Bagian awal, komposisi musik “Titian Muhibah” diawali dengan instrument violin yang berbentuk free ritem, dan setelah berakhirnya free ritem dari violin di susul oleh masuknya vokal dengan lirik berupa

Makan sirih  
Tepak melayu tuan  
Lambang lah adat  
Budaye melayu

Seluruh instrument melodi pada bagian ini hanya memberikan accord atau alas nada G-A-D untuk irama vokal. Setelah berakhirnya vokal disusul oleh melodi leader pendek violin yang kemudian di sambut oleh permainan melodi leader pendek oleh instrument melodi dengan menggunakan tehnik unisono. Berikut melodi violin dan melodi yang dimainkan secara unisono yang telah di transkripsikan dalam notasi



### Notasi 1.

Melodi leade pendek oleh instrument melodi  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 9 Oktober 2022)

Setelah melodi di atas masuk kepada lagu, setiap awalan dan akhir kalimat atau lirik lagu, di awali serta di akhiri dengan melodi leader pendek yang dimainkan oleh instrument melodis dengan menggunakan tehnik unison. Berikut partitur melodi leader pendek.



### Notasi 2.

Melodi Unisono pertama  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)



### Notasi 3.

Melodi unison kedua  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)



### Notasi 4.

Melodi unison ketiga  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)



### Notasi 5.

Melodi unison keempat  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)



**Notasi 6.**

Melodi Leader pendek Violin  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)

Materi ini dimainkan sebanyak beberapa kali pengulangan hingga akhir lagu. Vokal pada tahap ini menggunakan teks atau lirik yang di adopsi dari lirik lagu *Makan Sirih*. Berikut transkrip lagu *Makan Sirih* seperti notasi dibawah ini.

ma-kan-lah si-rih... ber-pi-nang-lah tidak  
ber-pi-nang-lah tidak... lam-bang-lah a-dat-pu-sa-ka me-la  
yu... ma-kan-lah si-rih... ber-pi-nang-lah  
tidak... ber-pi-nang-lah tidak... pe-me-rah bi-bir zu-man  
dahulu... si-rih di-ma-kan me-nge-nyang lah ti-dak me-nge-nyang  
lah ti-dak... a-dat-lah re-sam-pu-ak me-la-yu  
si-rih di-ma-kan me-nge-nyang lah ti-dak me-nge-nyang lah ti-dak  
a-dat-lah re-sam-pu-ak me-la-yu... ma-kan-si-rih  
ber-pi-nang-lah tidak... a-dat-lah re-sam-pu-ak me-la-yu

**Notasi 7.**

Transkrip lagu makan sirih  
(Ditranskripsikan Oleh M.syafii/Rima, 9 Oktober 2021)

Setelah berakhirnya lagu, masuk kepada permainan melodi pada instrumen gambus yang memainkan ritem melodi dengan nada dasar A Mayor dengan menggunakan matrik 6/8 kemudian disusul secara *parallel* oleh instrument gendang melayu, darbuka dan drum kemudian

instrument melodi violin, cello, accordion, gitar bass, gitar elektrik, keyboard, trombone, saxophone, trumpet. Suling ikut memberikan iringan ritem dengan tempo yang sama. Ditengah permainan terdapat melodi yang dimainkan oleh suling, kemudian melodi yang sama dimainkan oleh instrument violin yang dimainkan secara harmoni, sedangkan instrument melodi lainnya ikut mengiringi dengan sebagai accord.



**Notasi 8.**

Melodi Gambus Matrik 6/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 9 Oktober 2022)



**Notasi 9.**

Melodi Suling Pada Matrik 6/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 5 Januari 2023)



**Notasi 10.**

Melodi Violin pada matrik6/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)



**Notasi 11.**

Pola Gendang dan Darbuka matrik 6/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)

Setelah itu terdapat garapan melodi secara unison dan canon, permainan dengan tehnik cannon dimainkan antara instrument violin , trombone, trumpet dan saxophone



**Notasi 12.**

Melodi unison yang dimainkan oleh violin, saxophone, trumpet, trombone, accordion, keyboard, suling, gambus dan gitar elektrik

(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)



**Notasi 13.**

Melodi cannon oleh instrument violin, trombone, trumpet, saxophone  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)

Selanjutnya, terdapat perubahan metrik 4/4 yang di mainkan oleh gendang melayu dan darbuka, pola yang dimainkan adalah pola Mak Inang dengan tempo sedang, pada fase ini pengkarya mencoba menggarap melodi yang ada pada penutup lagu Makan Sirih dengan menggunakan tehnik garapan berupa unisono. pengkarya lebih menonjolkan dinamika dalam permainan pada fase ini, melodi yang dimainkan terkesan seperti Tanya dan jawab dikarnakan perjalan melodinya bersifat ascending (perjalan melodi naik), dan perjalanan melodi yang bersifat descending (perjalanan melodi turun), hal ini merupakan ciri khas yang terdapat didalam melodi leader pendek yang ada pada lagu Makan Sirih.



**Notasi 14.**

Melodi Unisono yang dimain kan oleh seluruh instrument melodi  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)



**Notasi 15.**

Melodi unison kedua yang dimainkan oleh seluruh instrument melodi  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 6 Januari 2023)

Selanjutnya terdapat pola matrik 6/8 yang dimainkan dengan tepuk tangan oleh seluruh pemain di dalam karya. Tepuk tangan dimulai oleh komposer dengan sedikit himbauan dengan bahasa melayu yang pada intinya menyuruh seluruh pemain mengikuti tepuk tangannya, kemudian tepuk tangan dimulai secara parallel oleh pemain saxophone, trombone, trumpet, kemudian violin, cello, gambus, lalu oleh pemain gitar elektrik, bass, keyboard, darbuka, gendang dan disusul oleh pemain suling, accordion dan yang terakhir adalah pemain drum. Pada saat ini pemain accordion memberikan alas nada dengan nada dasar A mayor dengan sedikit free rhythm, berikut pola tepuk tangan di transkripikan sebagai berikut.



**Notasi 16.**

Pola Tepuk tangan  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)

Disaat permainan pola tepuk tangan, terdapat iringan vokal yang di lantunkan oleh seluruh pemain instrument, di dalam hal ini pengkarya menghadirkan dinamika pada alur vokal yang di lantunkan, lirik vokal yang di lantunkan bermaknai akan pentingnya menjaga adat budaya didalam adat melayu. Berikut lirik vokalnya :

- “Takkan melayu hilang dibumi”
- “Bumi bertuah dan negri beradat”
- “patah tumbuh hilang silih berganti”

“Tak akan Melayu hilang di bumi”

Vokal selesai, dilanjutkan dengan masuknya pola ritem melodi matrik 6/8 oleh instrument saxophone, trombone, trumpet, kemudian dilanjutkan oleh instrument violin, cello , accordion dan suling, seluruh instrument memainkan pola ritem melodi yang berbeda dengan menggunakan birama yang sama yaitu 6/8 sehingga bunyi yang dihasil kan menjadi kesatuan pola ritmik yang saling mengunci atau di sebut juga dengan tehnik permainan interlocking. Hal ini merupakan pengembangan garapan dari tehnik permainan oleh instrumen gendang melayu pada lagu Makan Sirih yang ditransformasikan kedalam bentuk melodi.



**Notasi 17.** Ritem melodi 6/8 Saxophone, trombone dan trumpet  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)



**Notasi 18.**  
Ritem melodi 6/8 violin  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)



**Notasi 19.**  
Ritem melodi 6/8 keyboard  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)



**Notasi 20.**

Ritem melodi 6/8 acordion  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)

Saat permainan melodi, keyboard menjadi instrument terakhir yang memainkan melodi, pemain keyboard memainkan pola ritem 6/8 sebanyak 8 kali, hal ini menjadi kode akan habisnya permainan seluruh melodi yang disusul oleh permainan melodi dengan tehnik call and respon antara instrument saxophone, trumpet , trombone dan violin, cello, berikut partitur melodi call and respon nya.



**Notasi 21.**  
Permainan call and respon saxophone, trumpet trombone, violin dan cello  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul, 7 Januari 2023)

Bagian kedua, pengkarya menghadirkan permainan bersama yang memainkan materi masing-masing instrument, permainan ini merupakan bentuk pengembangan garap dari melodi dan pola ritmik yang terdapat di dalam lagu *Makan Sirih*. Pada bagian ini pengkarya memfokuskan garapan kedalam permainan polimeter, dimulai oleh instrument gambus yang memainkan melodi dengan metrik 5 dan 7 kemudian di susul oleh pemain drum yang juga memainkan pola dengan metrik 5 dan 7, setelah pemain drum memainkan pola sebanyak 4 kali, barulah di susul oleh masuknya instrument string dan brass sebagai pengirig. Pada bagian ini pengkarya banyak menghadirkan bentuk aksentuasi sehingga kesan yang dihadirkan berupa tegas, rampak dan energik. Berikut transkripsi dari permaian tersebut :



**Notasi 22.**

Permainan pada awal bagian dua  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)



**Notasi 23.**

Permainan Melodi Gambus matrik 5 dan 7  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)

Penghujung permainan gambus terdapat  
melodi yang dimainkan oleh seluruh  
instrument dengan tehnik unisono,



**Notasi 24.**

Permainan melodi unison oleh seluruh  
instrumen  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)

Melodi di atas merupakan akhir dari  
permainan pada bagian ini yang kemudian  
di lanjutkan oleh pemain gendang melayu  
yang bermain secara solo, akhir pada solo  
gendang melayu adalah masuknya ritem  
dengan birama 3/8 yang kemudian di iringi  
oleh melodi dengan birama 6/8 secara  
unison oleh seluruh pemain, di penghujung  
permainan terdapat melodi unison yang  
dimainkan dengan metrik 5/8. Pada bagian  
ini pengkarya menghadirkan melodi Mayor  
dan Minor, hal ini merupakan bentuk  
adaptasi dari melodi yang ada pada bagian  
kedua lagu Makan Sirih. Berikut permainan  
dengan metrik 6/8 dan melodi unison 5/8  
yang sudah di transkripsikan.



**Notasi 25.**

Permainan melodi metrik 6/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)



**Notasi 26.**

Permainan melodi unison 5/8  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)

Setelah melodi unison 5/8 dimainkan  
kemudian masuk pada bagian melodi baru  
yang dimainkan oleh pemain saxophone,  
melodi yang dimainkan merupakan bentuk  
dari pengembangan melodi leader pendek

pertama dari lagu Makan Sirih, instrument lain bermain mengiringi dengan ritme serta tempo yang sama, berikut transkrip bentuk melodi dari instrument saxophone:



**Notasi 27.**

Permainan melodi Saxophone  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 14 Januari 2023)

Melodi oleh saxophone selesai kemudian disambut oleh solo drum yang merupakan acuan untuk masuknya pada materi akhir atau ending pada karya “Titian Muhibah” materi ending pada karya ini merupakan melodi yang di mainkan secara unisono oleh seluruh instrument yang dimainkan pada nada dasar E minor. Melodi yang dimainkan bersifat tegas rampak dan energik dengan tempo cepat yang pengkarya hadirkan untuk mendapatkan akhir yang klimaks pada karya “Titian Muhibah” ini, yang kemudian di akhiri oleh melodi pendek secara unisono oleh seluruh instrument sebagai akhir dari pertunjukan karya.



**Notasi 28.**

Permainan melodi unisono dalam bagian  
ending  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad  
Rahul, 13 Januari 2023)



**Notasi 29.**

Melodi pendek akhir karya  
(Ditranskripsikan Oleh Muhammad Rahul,  
13 Januari 2023)

## KESIMPULAN

Karya komposisi musik Karawitan “Titian Muhibah” merupakan karya komposisi baru yang bersumber dari lagu *Makan Sirih*. Karya ini terinspirasi dari permainan melodi pendek beserta prinsip permainan dari gendang yang ada di dalam lagu *Makan Sirih*. Karya “Titian Muhibah” merupakan kolaborasi instrumen tradisi, instrumen modern dan garapan vokal tanpa menghilangkan rasa dari kesenian tradisi aslinya.

Penggarapan karya ini menggunakan pendekatan *World Music*. Alasan pengkarya menggunakan pendekatan *World Music* adalah pengkarya ingin menggarap suatu kesenian tradisi ke dalam komposisi musik dengan mengkolaborasi instrumen modern dengan instrumen tradisi serta tidak ada batasan menggunakan *Genre* dan tetap mempertahankan unsur etnis yang tidak terlepas dari kesenian tradisinya. Pengkarya menemukan peluang dalam pengembangan garap berdasarkan unsur-unsur musikal yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Peluang ini tergambar pada melodi, struktur melodi, konsep permainan gendang dan juga kekuatan syair yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Pengkarya mengembangkan melodi-melodi pada lagu *Makan Sirih* dan menghadirkan konsep permainan gendang ke dalam instrumen yang berbeda yang digarap dengan menggunakan metode pendekatan *World Music*. Filler-filler lagu *Makan Sirih* menjadi inspirasi dikembangkan baik

secara melodis, ritmis dan dipadukan dengan berbagai instrument-instrument pendukung yang menunjukkan metode garap *World Music* sehingga menjadi kesatuan yang utuh sebagai sebuah karya komposisi musik karawitan.

#### A. Saran

Pengkarya berharap karya komposisi karawitan "*Titian Muhibah*" ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa ISI Padang Panjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang nantinya akan menjadi sebuah karya-karya musik. Untuk mahasiswa yang nantinya berkesempatan dalam membantu proses tugas akhir, diharapkan dapat membantu secara maksimal, disiplin waktu dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan.

Lembaga ISI Padangpanjang diharapkan bisa memahami kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa seni pertunjukan dengan menyediakan fasilitas penunjang yang lebih memadai, baik untuk proses tugas akhir maupun saat pertunjukan nantinya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
2. Bapak Ferry Herdianto, S.Sn., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
3. Bapak M. Halim, S.Sen., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan ISI Padangpanjang beserta staf yang telah membantu dan memfasilitasi dalam penyelesaian ujian tugas akhir.
4. Bapak Susandra Jaya, S.Sn.,M.Sn.,selaku pembimbing karya yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta memberi petunjuk dalam membimbing, agar karya ini dapat terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan.

5. Bapak M. Zulfahmi, S.Sn., M.A., selaku pembimbing tulisan yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penulisan laporan karya seni ini.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alfiansyah Syahputra. 2022. "Riuh Berzapin". *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang.
- Banoe Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Dio Puj, Sukma. 2021. "*Jaluar Ganjil*". *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang. ISI padangpanjang.
- Muslim Khairi. 2022. "Bermula". *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang.
- Mack, Dieter. 1995. *Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Mirawati. 2021. "Senandung Ngalun". *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang. Padangpanjang.
- "*Makan sirih*" oleh Darmansyah, Youtube: <https://youtu.be/b1-ozc-OTz8>
- "*Makan Sirih*" oleh Oesman Bengkalis, Youtube: <https://youtu.be/76fi-RUPiEo>
- <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/memberi-sirih-memberi-horma>
- Rahayu Supanggah. 2007. *Garap Bothehan Karawitan II*. Program Pasca sarjana bekerja sama dengan ISI press Surakarta. Surakarta.
- Sal Murgiyanto, 2004. *Tradisi Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Zulfahmi.S.Sn.,M.A. 2017. Komposisi musik Melayu "*Resam Bertaot*" Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

## WEBTOGRAFI

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/memberi-sirih-memberi-hormat/https://tribunpekanbaruwiki.tribunnews.com/2021/04/22/tari-makan-sirih-tari-persembahan-di-riau?page=all>  
<https://mbludus.com>  
<https://regional.kompas.com>  
<https://indonesia.go.id>

## DISKOGRAFI

“satelit off zapin” Riau Rhythm orchestra  
“Makan Sirih” Kosentra Grup  
“Makan Sirih ” oesman bengkalis  
“Makan Sirih” dharmansyah  
“bucimis (Bulgarian folk dance)” Seven Eight Band  
“Last Time Before” Nadishana  
“Sun Halo” Seven Eight Band  
“gipsy liquor” Seven Eight Band  
“Pencalang” Riau Rhythm

“Jang Sibono” Riau Rhythm  
“Dedap Durhaka” Blacan Aromatic

## INFORMAN

Nama : M.Zulfahmi,S.Sn.,M.A  
Tempat/ Tgl Lahir : Binjai, 12-09-1967  
Umur : 54 tahun  
Alamat : Jln. Soekarno Hatta  
No. 4 RT. 04 Gg. Melati, Kel. Bukit Surungan,

Nama : Tarmizi, S.Pd  
Tempat/ Tgl Lahir : Perawang, 14 juli 1990

Umur : 32 Tahun  
Alamat : Jln. Hang Nadim  
Km.03 Kec. Tualang

Nama : Uyun Dzaki  
Tempat Tanggal Lahir : Duri, 10 Oktober 1965  
Umur : 58 Tahun  
Alamat : Jln. Desa Karet Kec. Babussalam